

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2021: 11) data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sejalan dengan pendapat Dewi dkk (2014: 6) penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan satu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Wiranatha (dalam Lindawari dan Henry, 2016: 834) metode deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian. Penelitian ini nantinya akan mengungkapkan, mendeskripsikan, menggambarkan, dan memaparkan nilai budaya pada novel *Kedang Di Seberang Matahari* Karya Agus Kurniawan.

Berdasarkan dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan, metode deskriptif merupakan sebuah cara dalam penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka yang bersifat memaparkan, menggambarkan sesuatu yang bersifat faktual. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian ini nantinya akan mengungkapkan, mendeskripsikan, menggambarkan dan memaparkan nilai budaya dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari* dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di kelas XII SMK Negeri 1 Ketapang.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Nawawi (2015: 209) penelitian kualitatif adalah rangkaian atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Sejalan dengan pendapat Moleong (2021:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan menganalisis jelas nilai-nilai budaya yang terdapat dalam buku Novel Kedang Diseberang Matahari Karya Agus Kurniawan.

## **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi sastra. Menurut Endaswara (Rahmat 2019:2) antropologi sastra adalah penelitian terhadap pengaruh timbal balik antara sastra dan kebudayaan. Sejalan dengan pendapat tersebut Tarigan (2015: 109) antropologi sastra yaitu kajian sastra yang menekankan pada warisan budaya masa lalu. Sedangkan menurut Wiranata (2011:3) antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari umat manusia sebagai makhluk masyarakat. Warisan budaya tersebut dapat terpantul dalam karya-karya sastra klasik dan modern.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa antropologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia, dan menekankan warisan pada masa lalu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di rumah/ kos dan di Perpustakaan IKIP PGRI Pontianak guna mencari beberapa sumber referensi yang akan digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasil dari penelitian tersebut akan diimplementasikan di SMK Negeri 1 Ketapang. SMK Negeri 1 Ketapang adalah salah satu sekolah yang berada di jalan Wortel Mongonsidi Kecamatan Benua Kayong. Alasan Peneliti Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Ketapang karena ingin meningkatkan pengetahuan siswa tentang pembelajaran sastra.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu waktu dimana peneliti melakukan penelitian hingga penulisan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama Maret sampai Oktober 2022, dengan tahap pengajuan outline pada awal Maret konsultasi Bagian I Dan II pada minggu keempat bulan Maret sampai minggu pertama bulan Juli. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli. Kemudian melakukan perbaikan desain pasca seminar. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan minggu kedua di bulan Agustus sampai bulan Oktober. Dan konsultasi Bab I samapai Bab V pada minggu ketiga November sampai ujian selesai.

## **C. Data Dan Sumber Data Penelitian**

### **a. Data Penelitian**

Data penelitian adalah segala fakta atau keterangan tentang suatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa, dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, pengamatan, dan bisa pula

diperoleh dari data dan sumber data penelitian yang telah ditentukan. Data penelitian tersebut adalah inti dari penelitian yang dilakukan. Menurut Zuldafrial (2012:46) mengemukakan bahwa data adalah kata-kata lisan atau tulisan. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Di dalam data kita dapat menemukan konteks kemunculan objek penelitian dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa data berisi objek sasaran penelitian dan konteksnya.

Peneliti mengemukakan bahwa data adalah bahan penting yang berupa fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kalimat yang merujuk pada nilai budaya dalam buku Novel *Kedang Di Seberang Matahari* dan implementasinya dalam pengajaran sastra .

#### **b. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah tempat untuk penulis mendapatkan data atau informasi yang diperlukan peneliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang-orang atau benda (Zuldafrial 2012:46). Menurut Arikunto (2013:13) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Subjek penelitian sastra penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi. Sumber data merupakan suatu objek dari mana data diperoleh seseorang baik berupa kata-kata, benda, foto, data-data statistic, tindakan, maupun manusia. Sujarweni (2014: 73) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian hasilnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Ketapang dan novel *Kedang di Seberang Matahari* Karya Agus Kurniawan tebal 100 halaman dan diterbitkan oleh DnA Kurnia

cetakan pertama pada April 2013 yang terdiri dari 17 bagian yaitu (1) Sandiyakala Tanjung Pura (2) Di Seberang Matahari (3) Belanda (4) Matan (5) Siasat (6) Pangeran Laksamana (7) Dan Ketika Embun (8) Orang Limun (9) Laskar Sungai Limat (10) Tentemak Gugur (11) Pembalasan (12) Lengang (13) Bumi Hangus (14) Jenaik (15) Kedang (16) Torehan Luka-Repihan Kisah (17) Menyebrang Cahaya Matahari.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Setiap penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji kesahihan dan kendala data yang diperoleh. Selain itu juga menggunakan metode yang tepat, maka diperlukan juga kemampuan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Nawawi (2012:141) studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku, roman, novel, koran, maupun sumber-sumber lainnya. Menurut Susanto (2006: 136) dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu penelitian dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Menurut Afifudin dan Saebani (2012: 141) teknik dokumenter adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti.

Berdasarkan paparan di atas maka teknik pengumpulan data adalah pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik yang melibatkan penulis langsung dalam pengambilan data. Menurut Nawawi (2012:101) teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang penulis melakukan kontak langsung secara lisan ataupun tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut untuk mengetahui kebenaran masalah yang diteliti dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Komunikasi langsung biasanya dilakukan oleh penulis melalui wawancara. Menurut Moleong (2021:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan seorang penulis langsung berhadapan dengan informan, berinteraksi langsung dengan objek penelitian dengan cara tersebut peneliti bisa memperoleh informasi yang tepat dan objektif.

#### 2. Teknik Rekam dan Catat

Teknik perekam diperlukan untuk merekam semua yang diujarkan oleh informan. Hal ini membuktikan bahwa peneliti tidak merekayasa data-data yang diperoleh dan data tersebut benar-benar ada. Selain itu sangat penting teknik catat rekam ini gunanya untuk melengkapi hal-hal yang bisa dikemukakan pada pengamatan langsung.

Menurut Mahsun (2012:95) teknik rekam merupakan teknik yang dilakukan merekam bahasa yang dituturkan oleh pemiliknya. Teknik perekam diperlukan untuk merekam semua hasil wawancara yang disampaikan oleh informan. Gunanya agar data yang telah disampaikan oleh informan dapat

ditulis kembali. Selain teknik rekam teknik catat juga sangat penting, gunanya untuk mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh informan pada saat pengamatan langsung. Hal ini akan membuktikan bahwa penulis tidak merekayasa data yang diperoleh dan data tersebut benar adanya. Berdasarkan pendapat ahli diatas teknik rekam pada penelitian digunakan untuk merekam hasil wawancara dalam bentuk transkrip.

### 3. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, teknik ini gunanya untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Menurut Gunawam(2015:176)mengemukakan bahwa studi documenter merupakan pelengkapan dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara. Sedangkan menurut sugiyono (2017:274) mengemukakan bahwa teknik dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terpercaya berupa gambar, dan karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terpercaya berupa gambar atau tulisan yang semuanya itu bisa memberikan informasi bagi proses penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk megumpulkan data. Menurut Sulastri dkk (2020: 45) alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah tata cara bagaimana cara melakukan wawancara dengan informan atau sumber data. Pedoman wawancara gunanya untuk mempermudah dalam proses wawancara agar dapat terlaksana dengan baik, kemudian akan memperoleh data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan informan, membengun dialog atau tanya jawab secara lisan. Dengan cara melakukan wawancara dengan informan peneliti bisa memperoleh data dengan lebih jelas dan akurat sehingga mudah dalam menganalisisnya.

b. Alat Rekam

Alat rekam gunanya untuk merekam apa yang akan disampaikan informan. Pentingnya alat rekam dalam penelitian ini agar memudahkan penulis menemukan hal-hal penting yang terlewatkan dan tidak tercatat saat proses penyimakan berlangsung. Menurut pendapat Zuldafrial (2017:77) mengemukakan bahwa pencatat data yang dilakukan dengan perekaman dan ada pula yang dilakukan melalui pencatatan wawancara itu sendiri. Alat rekam yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder* untuk merekam percakapan pada saat proses wawancara berlangsung dengan informan ataupun mantra yang tidak tercatat dikertas pedoman wawancara..

c. Dokumentasi arsip-arsip atau dokumen

Dokumentasi atau dokumen bisa berbentuk gambar, karya dari seseorang. Dalam pengumpulan data alat yang digunakan berupa alat tulis seperti pena, kertas pencatat ini sebut alat untuk mempermudah pengumpulan data dan kartu data, yang digunakan berupa buku yaitu kartu data. Kartu data merupakan instrumen yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data, yang bertujuan untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah saat melakukan analisis. Data dianalisis melalui proses pengodean (coding) yang dideskripsikan dalam bentuk-bentuk kartu data (Santoso, 2015:78).



## **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Moleong (2021:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sugiyono (2018:125) mengatakan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan menurut Moleong (2021:330-331) triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

### **2. Triangulasi Teori**

Menurut (Pritandhari:5) Triangulasi ini berdasarkan anggapan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Menurut Hermawan (2016:227) triangulasi adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Proses pemerolehan data biasanya dari observasi, dokumentasi, wawancara. Triangulasi teori digunakan untuk memanfaatkan dan membandingkan tingkat kredibilitas sumber-sumber (buku-buku) yang memberikan informasi sesuai dengan kualitas penulis masing-masing. Dengan cara

triangulasi teori, sumber diharapkan hasil penelitian ini bisa dijamin validitasnya. Berdasarkan pendapat di atas triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya agar memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan dapat menjadi penjelasan atau pembanding dalam melaporkan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data-data yang dikumpulkan, sehingga data yang terkumpul dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan. Data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, dokumen berupa laporan, biografi dan sebagainya. Menurut Taylor (Afifudin dan Saebani, 2012: 145) teknik analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

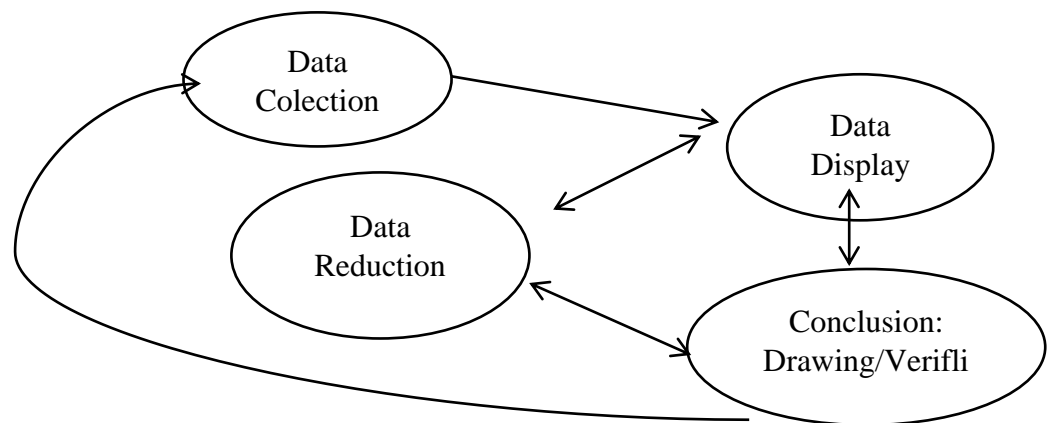
Dengan demikian dapat disimpulkan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Yusuf (2017:332) berpendapat “data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik kajian isi”, artinya di dalam penelitian kualitatif data yang dianalisis menggunakan teknik kajian isi. Melalui instrument ini kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018: 165) menyatakan bahwa teknik analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Melalui instrument ini kita diajak

untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

Berdasarkan pendapat di atas teknik analisis data merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikannya secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang bentuk pesan moral secara langsung dan tidak langsung yang terdapat pada novel kadang di seberang matahari fiksi sejarah perang tumbang titi 1941 karya Agus Kurniawan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Secara garis besar Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:338) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



**Bagian 1.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif**  
Gambar 1.1 Komponen-komponen analisis data, model Interaktif Miles dan Huberman (Sugiono 2017:338)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum melakukan reduksi data. Pada saat pengumpulan data, dan teknik yang sudah ditentukan maka data yang didapat terlalu banyak sehingga akan dilanjutkan kepada tahap mereduksi data. Prosedur penelitian data dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data dilakukan analisis awal

bersamaan dengan pengamatan dan wawancara selama pengumpulan data berlangsung mengenai nilai budaya dan implementasi pembelajaran sastra di sekolah.

Pengumpulan data yang dilakukan penelitian dengan teknik komunikasi langsung, wawancara, rekam dan catat untuk mendapatkan data dari informan. Penelitian memilih terjun secara langsung untuk melihat dan mendengarkan pembaca.

b. Redukasi Data

Redukasi data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada data yang diperoleh untuk diklasifikasikan. Redukasi data merupakan pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, Miles Dan Huberman (Sugiyono, 2017:339). Untuk itu perlu dirangkum atau dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dicatat secara teliti dan rinci sehingga mendapatkan data yang terdapat dalam novel tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan satu diantara kegiatan dalam proses penyusunan informasi yang ditemukan pada saat observasi dalam rangka menjawab masalah penelitian yakni nilai budaya. Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan data memiliki makna tertentu. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian keseluruhan data. Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti yang terdapat dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan*.

d. Penarikan Simpulan Atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan simpulan yang didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data.

Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses penelitian. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memperoleh simpulan yang akurat dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian, yaitu: (1) nilai budaya hubungan manusia dengan tuhan, (2) nilai budaya hubungan manusia dengan orang lain, (3) nilai budaya hubungan manusia dengan alam.

Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan proses atau siklus dan interaktif. Komponen-komponen tersebut merupakan keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis data yang saling menyusul, untuk mendeskripsikan data Nilai Budaya Dalam Novel *Kedang di Seberang Matahari* Karya Agus Kurniawa.